

## BIMBINGAN BAGI ANAK CERDAS BERBAKAT DI SEKOLAH DASAR GMIT 05 ADANG

Hana K. Lamma Koly<sup>1</sup>, Devita T. Mabilehi<sup>2</sup>, Sely Djaha<sup>3</sup>, Yessy Mata<sup>4</sup>,  
Petrus Mau Tellu Dony<sup>5</sup>, Jon Abraham Lalang Yame<sup>6</sup>, Imanuel Yosafat Hadi Manapa<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Tribuana Kalabahi

[hanakoly117@gmail.com](mailto:hanakoly117@gmail.com)<sup>1</sup>, [defitriana@gmail.com](mailto:defitriana@gmail.com)<sup>2</sup>, [selidjaha54@gmail.com](mailto:selidjaha54@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[yessymata760@gmail.com](mailto:yessymata760@gmail.com)<sup>4</sup>, [petrusdony2@gmail.com](mailto:petrusdony2@gmail.com)<sup>5</sup>, [abalalangyame@gmail.com](mailto:abalalangyame@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[manuelmathematics@gmail.com](mailto:manuelmathematics@gmail.com)<sup>7</sup>

### Abstract

*The purpose of this study is to examine guidance services for gifted and intelligent children at GMIT 05 Adang Elementary School, Adang Buom Village, Teluk Mutiara District, Alor Regency. The research technique used in this study is descriptive qualitative, interviews with the homeroom teacher of class III, Bapak Mustapa Kiang S. Pd, and students of class III at GMIT 05 Adang Elementary School, Adang Buom Village, Teluk Mutiara District, Alor Regency. The results of this study indicate that the class teacher has provided guidance services in class and students have also received guidance services at GMIT 05 Adang Elementary School, class III.*

**Keywords:** *Guidance For Gifted And Intelligent Children.*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji layanan bimbingan bagi anak cerdas berbakat di sekolah dasar GMIT 05 Adang Desa Adang Buom Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, wawancara dengan wali kelas III Bapa Mustapa Kiang S. Pd bersama peserta didik kelas III di sekolah dasar GMIT 05 Adang Desa Adang Buom Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas sudah melakukan layanan bimbingan di kelas dan peserta didik juga sudah mendapatkan layanan bimbingan di sekolah dasar GMIT 05 Adang kelas III.

**Kata Kunci:** Bimbingan Bagi Anak Cerdas Berbakat

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak bagi setiap individu, termasuk bagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing.

Menurut Sukardi (2008:2) bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu menjadi pribadi yang mandiri. Menurut Jumhur dan Moh. Surya menyatakan bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus

menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami, menerima, mengarahkan dan merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah maupun masyarakat, menurut Hikmawati (2011:1) bimbingan dan konseling adalah “ bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir, melalui jenis layanan dan kegiatan pendukung”.

Manusia lahir dengan potensi yang berbeda-beda, setiap individu memiliki bakat dan minat yang berbeda. Seiring berjalannya waktu potensi-potensi yang dimiliki oleh manusia dapat diketahui melalui beragam pengalaman belajarnya. Maka anak-anak yang mempunyai potensi kecerdasan istimewa dan mempunyai daya intelektual dan kecerdasan yang tinggi di atas rata-rata masuk dalam kategori anak Gifted jenius atau anak cerdas berbakat. (Widiatmika, 2015). Anak cerdas berbakat merupakan anak yang memiliki kemampuan dan intelegensi di atas rata-rata atau dapat dikatakan sebagai anak yang mempunyai daya kreativitas tinggi.

Menurut Barda Nawawi Arief, perlindungan hukum terhadap anak adalah upaya perlindungan hukum terhadap berbagai kebebasan dan hak asasi anak (fundamental right and freedoms of children) serta sebagai kepentingan yang berkaitan dengan kesejahteraan anak. anak cerdas adalah kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan, memecahkan masalah, dan berfikir rasional dalam hal yang abstrak dan beradaptasi dengan situasi baru, menurut Churnia, Ildil Ildil, & Erwinda (2018), anak berbakat adalah anak yang dapat membuktikan kemampuan berprestasinya yang tinggi dalam bidang-bidang seperti intelektual, kreatif, artistik, kapasitas kepemimpinan atau akademik spesifik dan mereka yang membutuhkan pelayanan atau aktivitas yang tidak sama dengan yang disediakan di sekolah sehubungan dengan penemuan kemampuan-kemampuannya.

Anak cerdas berbakat merupakan individu yang menunjukkan kemampuan luar biasa dalam suatu bidang, baik dalam ranah intelektual, akademik, seni, kepemimpinan, maupun kreativitas. Menurut (Desiningrum, 2016) anak cerdas dan berbakat cenderung memiliki kecakapan intelektual superior yang secara potensial dan fungsional mampu mencapai keunggulan akademik. Cerdas memiliki arti sempurna perkembangan akal budinya untuk berpikir, mengerti atau memahami sesuatu. Bakat adalah dasar kepandaian, sifat, dan pembawaan yang dibawa sejak .keberadaan anak-anak ini memerlukan perhatian khusus dalam system pendidikan agar potensi mereka dapat berkembang secara optimal. sayangnya, banyak anak cerdas berbakat tidak mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai karena kurangnya pemahaman dari pendidik maupun orangtua mengenai karakteristik dan kebutuhan mereka (NAGC, 2021), anak berbakat adalah mereka yang menunjukkan potensi tinggi dalam kapasitas intelektual, kreativitas, seni, kemampuan kepemimpinan atau dalam

bidang akademik tertentu, dan memerlukan layanan pendidikan atau kegiatan yang tidak disediakan secara umum oleh kurikulum sekolah. Berikutnya Ellen Winner memaparkan bahwasannya berbakat (gifted) yakni kepemilikan kecerdasan yang dimiliki oleh seorang anak yang berada di atas rata-rata biasanya IQnya sebesar di atas 130 dan memiliki kemahiran yang unggul dalam suatu bidang baik seni, musik maupun matematika.

Hal ini menunjukkan pentingnya desvererensiasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan khusus mereka. (subotnik, kubilius dan worel), (2020) menegaskan bahwa anak bakat bukanlah suatu kondisi yang statis, melainkan suatu potensi yang perlu dikembangkan melalui lingkungan yang mendukung, pendidikan yang memadai serta bimbingan yang tepat. (prefeir 2022). dalam model tripartite guftedneess menjelaskan bahwa kecerdasan berbakat harus dilihat dari tiga aspek: (1) kemampuan kognitif tinggi, (2) kinerja luar biasa dalam bidang tertentu, dan (3) potensi tinggi yang perlu dikembangkan. Model ini menekankan pentingnya intervensi sejak dini dan pengembangan holistic bagi anak-anak cerdas berbakat.

## **METODE PENELITIAN**

Ditinjau dari permasalahan dalam Penelitian ini yakni bimbingan anak cerdas berbakat, di sekolah dasar GMT 05 Adang Desa Adang Buom Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor, maka metode penelitian yang baik untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Melalui penelitian kualitatif peneliti mulai berpikir secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan (Zuriah 2009: 95). Analisis data kualitatif adalah upaya untuk bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola serta memutuskan apa yang dapat diceritakan. Dimana penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas Bapak Mustapa Kiang, S.Pd bersama dengan peserta didik kelas III SD GMT 05 Adang di Desa Adang Buom yang diwawancarai pada tanggal 11 Juni 2025 pukul 09.30, dengan mewawancarai tentang Bimbingan bagi anak cerdas berbakat yang ada di Sd Gmit 05 Adang desa Adang Buom, Sekolah Dasar Gmit 05 Adang menerima kami dengan sangat baik. Setelah kami diterima dan disambut, kami mulai melakukan wawancara mengenai bentuk layanan bimbingan yang ada di Sd Gmit 05 Adang



**Gambar 1. Peneliti dan Guru Kelas III SD GMIT Adang**

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan di SD GMIT 05 Adang, ditemukan bahwa proses pembelajaran bagi anak cerdas berbakat melibatkan bimbingan khusus di dalam dan luar kelas. Bimbingan ini diberikan oleh guru kelas, guru agama, atau wakil kepala sekolah karena belum memiliki guru BK, dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman peserta didik.



**Gambar 2. Peserta didik sedang menerima bimbingan**

Bapak Mustapa Kiang S.Pd menyampaikan bahwa beberapa peserta didik di kelas III mengalami kesulitan memahami pelajaran yang bersifat abstrak, seperti Matematika.

Mereka lambat dalam membaca dan menulis, serta sering kebingungan saat harus mengerjakan tugas panjang. Fokus belajar mereka mudah terganggu sehingga membutuhkan pendekatan khusus. Untuk mata pelajaran yang memerlukan hafalan, seperti Bahasa Indonesia dan ipas, peserta didik cepat lupa. Oleh karena itu, guru perlu memberikan penjelasan secara perlahan dan berulang, serta menggunakan media gambar agar atau media visual lainnya. bahwa metode pembelajaran yang paling efektif untuk membantu anak cerdas berbakat adalah metode visual dan komunikasi total.

Dalam situasi di mana sekolah belum memiliki guru BK, peran wali kelas Bapak Mustapa Kiang, S.Pd menyampaikan dan wakil kepala sekolah menjadi sangat penting untuk mendampingi anak-anak seperti anak cerdas berbakat. Bapak Mustapa Kiang, S.Pd menyampaikan bahwa kesulitan belajar pada anak-anak biasanya disebabkan oleh kondisi yang berbeda-beda. Banyak anak mengalami hambatan saat pembelajaran tidak sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu, guru harus selalu berkomunikasi intens dengan orang tua dan menggunakan pendekatan yang tepat. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah memberikan waktu ekstra, menggunakan media visual, serta memberi dorongan motivasi secara rutin. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan juga penting agar anak merasa nyaman dan tidak takut menyampaikan kesulitan mereka. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan juga penting agar anak merasa nyaman dan tidak takut menyampaikan kesulitan mereka. Anak-anak dengan kebutuhan khusus perlu diberi waktu lebih agar mereka tidak merasa terburu-buru atau tertekan.

Guru juga perlu menyesuaikan metode pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kontekstual, sehingga anak dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Dalam mengevaluasi anak-anak cerdas berbakat, penting untuk menggunakan pendekatan yang bersifat individual dan lebih manusiawi. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil ujian, tetapi lebih pada proses belajar anak setiap harinya. Guru perlu memperhatikan bagaimana anak mencoba, berjuang, dan menunjukkan kemajuan sekecil apa pun. Catatan perkembangan harian dan bulanan akan sangat membantu untuk memahami pertumbuhan mereka. Evaluasi ini tidak hanya membandingkan anak dengan peserta didik lain, melainkan dengan dirinya sendiri. Rutin berkomunikasi dengan orang tua juga penting agar guru mengetahui kondisi anak di rumah. Dengan pendekatan yang tepat, anak-anak bisa belajar dengan lebih percaya diri dan merasa dihargai. Bagi anak-anak berkebutuhan khusus, keberhasilan bukan hanya dinilai dari angka, tetapi dari rasa percaya diri dan semangat mereka untuk terus belajar tanpa takut gagal.

## **KESIMPULAN**

Bimbingan bagi anak cerdas berbakat kelas III di SD GMIT 05 Adang merupakan upaya penting dalam mendukung perkembangan potensi akademik dan kepribadian anak secara optimal. Anak-anak dengan kecerdasan dan bakat khusus di sekolah S d gmit 05 adang

menunjukkan kemampuan berpikir yang luar biasa, kecepatan memahami materi, serta kreativitas yang tinggi. Namun, mereka juga menghadapi tantangan seperti rasa bosan dalam belajar, kebutuhan akan stimulasi lebih lanjut, dan kesulitan dalam berinteraksi sosial.

Melalui hasil wawancara dengan guru kelas, bapak Mustapa Kiang S.Pd diketahui bahwa sekolah telah berusaha memberikan perhatian khusus kepada anak-anak cerdas berbakat melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi, tugas pengayaan, serta pendampingan pribadi. Guru juga berperan aktif dalam mengidentifikasi potensi peserta didik dan memberikan motivasi agar mereka dapat berkembang secara seimbang, baik dalam aspek akademik maupun sosial emosional.

Dengan adanya bimbingan yang sesuai dan dukungan dari guru, sekolah, serta orang tua, anak-anak cerdas berbakat di SD GMT 05 Adang diharapkan dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dan menjadi generasi yang unggul, kreatif, dan berkarakter moral yang baik.

## **SARAN**

Dengan mengakhiri tulisan ini sudah sewajarnya peneliti memberikan saran-saran, Untuk itu disarankan kepada sekolah, guru dan peserta didik. Diharapkan sekolah lebih dapat meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan bagi anak cerdas berbakat dengan menyediakan sarana prasarana dan mendukung program layanan bimbingan, untuk guru diharapkan dapat memahami dan melaksanakan berbagai bentuk layanan bimbingan bagi anak cerdas berbakat serta bekerja sama menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik dan peserta didik dan untuk peserta didik diharapkan mengikuti dengan aktif dan terbuka terhadap berbagai bentuk layanan bimbingan yang berkaitan dengan anak cerdas berbakat yang diberikan oleh sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yesi Mata selaku dosen pengampu mata kuliah Bimbingan Konseling atas bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Yohanes Dael, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah SD GMT Adang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah bapak Mustapa tersebut. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Mustapa Kiang S.Pd selaku guru kelas III SD GMT Adang yang telah menerima peneliti untuk mewawancarai beliau mengenai bimbingan bagi anak cerdas berbakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods* (5th ed.). Pearson Education.
- Churnia, E., Ildil, I., & Erwinda, L. (2018). *Guidance and Counseling Service for Gifted Children*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/stwbr>
- Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Penerbit Psikosain, Yogyakarta.
- Egen dan Kauchak, (2010). *Educational Psychology: Whindos On Classrooms USA*: pearson
- Hikmawati, Fenti. (2011). *Bimbingan konseling edisi revisi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Muh Surya dan Rachman natawijaya, (1986), *Bimbingan dan konsng (Modul akta a V)*, Jakarta: Depdikbud RI
- NAGC (National Association for Gifted Children). (2021). *Definition of giftedness*. <https://www.nagc.org/resources-publications/resources/what-giftedness>
- Nawawi, Barda." *Beberapa aspek kebijakan penegakkan hukum pidana*", Bandung: PT.Citra Aditya Bakti,(2006)
- Nono, M., Firdaus, R., & Nurhayati, Y. (2019). Pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya membentuk karakter peserta didik di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(3), 295–304. <https://doi.org/10.xxxx/xxxx>
- Prefeir, A. (2022). A tripartite model of giftedness: Identifying and nurturing potential in early learners. *Journal of Gifted Education Research*, 39(1), 12–25.
- Subotnik, R. F., Kubiilius, P., & Worrell, F. C. (2020). Rethinking giftedness and gifted education: A proposed direction forward based on psychological science. *Psychological Science in the Public Interest*, 21(1), 1–33. <https://doi.org/10.1177/1529100620905800>
- Susilawati, A., & Kusumo, B. A. (2024). Humanisme dalam pendidikan: Kajian konseptual dan implementatif. *Jurnal Pendidikan Humanis*, 10(1), 563.
- Wahab, R. (2016). *Mengenal Anak Berbakat Akademik dan Upaya Mengidentifikasinya*. 1–11. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21831/cp.v2i2.9176>
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan: Teori dan aplikasi*. Bumi Aksara.